

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan semacam itu sistem pendidikan harus berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, dimana guru sangat memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Demi terselenggara pendidikan yang baik, guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah serta menguasai kompetensi pedagogik, profesionalisme, kepribadian dan sosial, yang sesuai dengan UU nomer 14 Tahun 2005 BAB IV Pasal 20 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas profesional, guru berkewajiban :

- (1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- (2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi Akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
- (3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial

ekonomi peserta didik dalam pembelajaran (4) Menjunjung tinggi peraturan perundang undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika (5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah-laku yang ada pada seseorang hingga menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Guru memiliki peranan penting dalam memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengembangan bakat peserta didik. Dalam melaksanakan tugasnya, Guru harus memiliki kemampuan yang memadai untuk mengembangkan peserta didik menjadi dewasa sebagai tujuan dari pendidikan, dengan demikian Guru dapat meningkatkan kecerdasan siswa yang dimilikinya.

Dalam observasi awal di SMP Negeri 27 Medan, dimana terlihat masih banyaknya siswa dan siswi di kelas minat belajarnya masih sangat rendah untuk mempelajari mata pelajaran PPKn. Setelah diamati mengenai penyebab rendahnya minat belajar siswa di SMP Negeri 27 Medan di kelas VIII, ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum efektif melihat media pembelajaran hanya berpusat pada buku pegangan siswa saja serta dalam proses pembelajaran terjadi guru kurang memberikan motivasi akan penting belajar kepada siswa sehingga menyebabkan siswa malas untuk belajar.

Melihat masih rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 27 Medan di kelas VIII, disinilah kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat dibutuhkan. Dengan melihat fenomena yang terjadi saat sekarang ini PPKn adalah salah satu bidang studi yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Karena merupakan salah

satu ilmu pengetahuan yang tujuan pengajarannya adalah agar siswa memiliki nilai-nilai Pancasila dimana didalam sila-sila Pancasila tersebut terdapat lima nilai-nilai yang yang berguna bagi pandangan siswa agar dapat termotivasi untuk belajar.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik, sesuai dengan falsafah bangsa dan konstitusi Negara Republik Indonesia. Dengan memperhatikan visi dan misi mata pelajaran PPKn dapat membentuk warga Negara yang baik, maka selain mencakup dimensi pengetahuan, karakteristik mata pelajaran PPKn ditandai dengan pemberian penekanan pada dimensi sikap, keterampilan serta nilai-nilai dasar Pancasila yang ditanamkan pada diri siswa yang berguna untuk pandangan siswa dalam meningkatkan minat belajar.

Dengan demikian disinilah kompetensi Profesional Guru PPKn sangat berperan penting dalam mengatasi rendahnya minat belajar kepada siswa dan siswi di sekolah, seperti memberikan nasehat, arahan untuk belajar, merubah model pembelajaran yang lebih di senangi siswa supaya minat belajarnya bertambah, atau teguran langsung kepada siswa di sekolah tersebut agar siswa sadar akan perbuatannya yang salah dan tidak untuk mengulanginya kembali, guru PPKn juga dapat memberikan semangat atau motivasi yang dapat menyadarkan siswa tersebut bahwa apa yang dilakukan selama ini dengan malas belajar adalah salah sehingga dengan dorongan dan motivasi dari seorang guru PPKn mengenai

pentingnya akan belajar kepada siswa, sehingga siswa tersebut dapat menjadi lebih semangat dalam belajar terutama pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan observasi awal di sekolah SMP Negeri 27 Medan, penulis melihat bahwa masih banyaknya siswa-siswi di sekolah tersebut yang memiliki minat belajar yang sangat rendah terutama pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang `` Kompetensi Profesional Guru PPKn Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VIII SMP Negeri 27 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019``.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas diperoleh beberapa identifikasi masalah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru PPKn dalam mengatasi rendahnya minat belajar pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 27 Medan.
2. Faktor yang menjadi hambatan guru PPKn dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 27 Medan.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum efektif.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
5. Hasil belajar ppkn siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti hanya tentang kompetensi profesional guru PPKn dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 27 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kompetensi profesional guru PPKn dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 27 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah dilihat dari keterangan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah maka tujuan yang hendak di capai adalah untuk mengetahui kompetensi Profesional guru PPKn dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ppkn di kelas VIII SMP Negeri 27 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tersebut hendaknya memberikan manfaat bagi pembangunan Dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi instansi yang terkait khususnya berhasil hasil penelitian ini dapat bermanfaat, antara lain :

1. Bagi penulis akan menambah wawasan dari pemahaman dalam hal bagaimana kompetensi guru PPKn dalam mengatasi rendahnya minat belajar.
2. Untuk menambah wawasan peserta didik dan masyarakat tentang bagaimana cara mengatasi rendahnya minat belajar.

3. Untuk menambah wawasan dan informasi guru-guru PPKn dan calon guru PPKn yang berjuang dalam dunia pendidikan.
4. Dapat dipergunakan untuk bahan perpustakaan di sekolah maupun di UNIMED.



THE
Character Building
UNIVERSITY